

## Pengaruh fintech payment dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa

Vionita Winda Mukti<sup>1</sup>, Risal Rinofah<sup>2</sup>, Ratih Kusumawardhani<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *fintech payment* dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi UST. Metode untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan cara melakukan penyebaran kuisioner kepada mahasiswa yang berjumlah 50 responden. Data di analisis menggunakan Regresi Linier Berganda hasil penelitiannya pada Uji t menunjukkan variabel (X1) *fintech payment* berpengaruh positif terhadap variabel (Y) perilaku keuangan, karena memiliki nilai sig 0,00. Sig < alpha jadi  $0,00 < 1,738$  hasil penelitiannya pada Uji t menunjukkan variabel (X1) *fintech payment* berpengaruh positif terhadap variabel (Y) perilaku keuangan, karena memiliki nilai sig 0,00. Sig < alpha jadi  $0,00 < 1,738$ , untuk variabel (X2) literasi keuangan berpengaruh positif terhadap variabel (Y) perilaku keuangan dengan Sig < alpha jadi  $0,00 < 0,619$ . Sedangkan untuk variabel (X1) *Fintech payment* dan (X2) Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel (Y) perilaku keuangan dengan sebesar 0,501 dengan signifikansi 0,003.

**Kata kunci:** Fintech payment; literasi keuangan; perilaku keuangan

### *The influence of fintech payments and financial literacy on student financial management behavior*

### Abstract

*This study aims to examine the effect of fintech payments and literacy behavior on student financial management behavior. The sample in this study were students of the Faculty of Economics, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. The method for obtaining data in this research is quantitative by distributing questionnaires to students, totaling 50 respondents. Data analysis using Multiple Linear Regression research results on the t test shows the variable (X1) fintech payments has a positive effect on the variable (Y) financial behavior, because it has a sig value of 0.00. Sig < alpha so  $0.00 < 1.738$ . The results of the research on the t test show that the variable (X1) of fintech payments has a positive effect on the variable (Y) of financial behavior, because it has a sig value of 0.00. Sig < alpha so  $0.00 < 1.738$ , for the variable (X2) financial literacy has a positive effect on the variable (Y) financial behavior with Sig < alpha so  $0.00 < 0.619$ . Meanwhile, the variables (X1) Fintech payment and (X2) Financial Literacy simultaneously have a positive effect on the variable (Y) financial behavior by 0.501 with a significance of 0.003*

**Key words:** Fintech payment; financial literacy; financial behaviour

## PENDAHULUAN

Sekarang ini sudah banyak sekali teknologi-teknologi yang sangat modern. Perkembangan teknologi sangatlah cepat dan segala hal yang dilakukan manusia menjadi sangat lebih mudah. Kemudahan yang ditawarkan teknologi sangatlah banyak dan beragam dengan berbagai macam bidang seperti komunikasi, transportasi, perdagangan dan perbankan. Menurut Carney fintech dapat secara luas didefinisikan sebagai inovasi keuangan yang dimungkinkan secara teknologi yang dapat menghasilkan model bisnis baru, aplikasi, proses atau produk dengan efek material terkait pada pasar keuangan, lembaga keuangan dan penyediaan layanan keuangan (FSB,2017).

Fintech merupakan fitur yang sangat bermanfaat sekali dan pada era sekarang ini sudah banyak digunakan oleh kalangan remaja, dewasa maupun orangtua. Karena dengan menggunakan fintech ini kita tidak perlu lagi membawa uang tunai secara langsung. Dengan fintech kita bisa lebih mudah dalam melakukan pembayaran online. Tren pembayaran dengan menggunakan fintech akan berpotensi mempengaruhi pola perilaku seseorang dalam mengelola keuangan, pembayaran secara signifikan mempengaruhi keputusan konsumen dan pola konsumsi (See-To dan Ngai, 2019). Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian dari Runnemark et al. (2015) yang menunjukkan bahwa masyarakat bersedia membayar lebih untuk barang yang sama dengan menggunakan kartu debit daripada dengan uang tunai. Hal tersebut disebabkan karena representasi atau bentuk dari uang mempengaruhi konsumen. Selain itu, temuan dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Becker (2017) menunjukkan bahwa orang yang menggunakan aplikasi fintech pengelolaan keuangan secara signifikan meningkatkan saldo tabungannya.

Seperti dikemukakan Bank Indonesia terdiri dari 4 jenis aplikasi fintech yaitu *crowd funding dan peer to peer lending* yaitu marketplace yang mempertemukan orang yang ingin mengajukan beberapa pinjaman dengan orang yang bersedia memberikan pinjaman, kemudian jenis lainnya market aggregator yaitu portal yang mengumpulkan dan mengoleksi berbagai informasi pilihan layanan keuangan untuk disajikan kepada pengguna, jenis ketiga adalah manajemen resiko dan investasi yaitu aplikasi yang membantu untuk mengetahui situasi kondisi keuangan serta melakukan perencanaan keuangan secara mudah dan cepat, dan jenis aplikasi yang terakhir adalah *payment, clearing, dan settlement* yaitu aplikasi yang memberikan layanan sistem pembayaran baik yang diselenggarakan oleh industri perbankan maupun Bank Indonesia.

## METODE

### Metode Penelitian Kuantitatif

Metode yang berlandaskan filsafat positivisme, untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu saja, pengumpulan data menggunakan data penelitian, bersifat statistik, bertujuan untuk menguji suatu hipotesis. Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian metode kuantitatif karena analisis menggunakan statistik dan bertujuan pada pengujian hipotesis. Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk mengukur data dan mengaplikasikan analisis statistik guna menganalisa data. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang disebarakan kepada sampel dari populasi yang telah ditentukan.

Data penelitian menggunakan data primer dengan metode pengumpulan data menggunakan media penyebaran kuisisioner yang menggunakan skala interval berupa skala Likert yang menghasilkan jawaban sangat setuju hingga jawaban sangat tidak setuju dengan rentang nilai 1 – 5 (Sugiyono, 2018). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, untuk memperkirakan secara kuantitatif pengaruh langsung maupun tidak langsung dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh langsung antara variabel independen terhadap variabel independen dapat dilakukan dengan analisis regresi linier berganda.

### Sifat Penelitian

Merupakan data ilmiah yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan sehingga dapat untuk memecahkan, memahami, mengantisipasi suatu bisnis Sugiyono (2014).

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Merupakan bagian wakil populasi yang akan diteliti. Sampel yang telah dipilih mewakili keberadaan populasi (Sugiyono 2013)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Nonprobability sampling* yang merupakan sebuah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih. dengan kriteria usia 18-50 tahun yang pernah atau sudah menggunakan aplikasi ovo, gopay, dana dan aplikasi yang lain yang minimal seorang mahasiswa/D1/S1/S2. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa berjumlah 2411 pada tahun 2021 tetapi hanya peneliti ambil 50 responden untuk mengisi kuisisioner tersebut. Untuk pengambilan datanya peneliti menggunakan kuisisioner yang berisi beberapa pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada sampel yang telah ditentukan. Dalam penentuan kriteria yang dipilih, peneliti menggunakan sampel yang berasal dari responden yaitu mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Jumlah sampel yang peneliti gunakan yaitu 50 responden.

#### Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber atau objeknya (dalam buku Suharyadi dan Purwanto S.K 2015 : 15). Penelitian ini diambil dari kuisisioner yang diisi secara langsung oleh responden dengan kriteria yang sudah ditentukan yaitu mahasiswa yang berusia 18-50 tahun yang menggunakan fintech yaitu beberapa aplikasi ovo, gopay dll, yang datanya diperoleh dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Reabilitas

**Tabel 1.**  
Hasil Uji Reabilitas

Item	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Fintech payment	0,666	0,6	Reliabel
Literasi keuangan	0,736	0,6	Reliabel
Perilaku keuangan	0,837	0,6	Reliabel

Jika Nilai Cronbach's Alpha > nilai kritis maka bisa dikatakan variabel tersebut reliabel. Maka bisa dilihat dari tabel diatas semua variabel lebih besar dari 0,6, jadi bisa disimpulkan semua variabel tersebut Reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

**Tabel 2.**  
Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
Mn		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.04281248
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.056
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Dalam uji normalitas bisa dikatakan normal apabila Asymp sig > 0,05 maka variabel tersebut normal. Jika dilihat dari tabel diatas maka semua variabel tersebut normal.

**Tabel 3.**  
 Hasil Uji Multikolinieritas  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF
1 (Constant)	15.040	4.432		3.393	.001	
FINTECH PAYMENT	.347	.208	.243	1.667	.102	.594 1.683
PERILAKU KEUANGAN	.238	.076	.456	3.129	.003	.594 1.683

a. Dependent Variable: LITERASI KEUANGAN

Jika nilai Tolerance > 0,1 dan VIF < 10 maka variabel tersebut tidak mengalami gejala multikolinieritas. Bisa dilihat dari tabel diatas untuk variabel Fintech Payment memiliki nilai 0,594 > 0,1, dan Perilaku keuangan 0594 > 0,1 dan nila VIF dari setiap variabel yaitu 1,683 yang memiliki nilai < 10,00, maka tidak ditemukan gejala multikolinieritas.

**Tabel 4.**  
 Uji Autokorelasi  
 Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.638 <sup>a</sup>	.408	.382	2.08582	1.914

a. Predictors: (Constant), PERILAKU KEUANGAN,

b. Dependent Variable: FINTECH PAYMENT ,LITERASI KEUANGAN,

Dapat dikatakan tidak terjadi gejala autokorelasi jika  $du < dw < 4-du$ .

$1.6283 < 1.914 < 4 - 1.6283$

$1.6283 < 1.914 < 2.3717$

Dari hasil diatas maka variabel tidak mengalami gejala Autokorelasi.

### Regresi Linier Berganda

**Tabel 5.**  
 Hasil Uji Pengaruh Fintech Payment terhadap Perilaku Keuangan  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients			T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.330	7.965		2.301	.026
FINTECH PAYMENT	1.738	.303	.637	5.728	.000

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN

Pada persamaan pertama Variabel Fintech Payment terhadap Perilaku Keuangan sebesar 0,768 dengan signifikasi 0,00. Sig < alpha jadi  $0,00 < 1,738$ . Jadi terdapat pengaruh positif fintech payment terhadap perilaku keuangan.

**Tabel 6.**  
 Hasil Uji Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	T		
1 (Constant)	4.300	8.587		.501	.619	
FINTECH PAYMENT	1.188	.330	.435	3.602	.001	
LITERSI KEUANGAN	.723	.231	.378	3.129	.003	

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN

Pada persamaan kedua Fintech lieterasi keuangan terhadap perilaku keuangan dengan memasukkan variabel literasi keuangan. Unstandarized coefisien Fintech payment terhadap perilaku keuangan sebesar 0,723 dengan signifikasi 0,003, sehingga terdapat pengaruh positif variabel literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.

**Tabel 6.**

Hasil Uji Pengaruh Fintech Payment dan Literasi Keuangan secara simultan terhadap Perilaku Keuangan Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Sc	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant)	4.300	8.587		.501	.619
1 FINTECH PAYMENT	1.188	.330	.435	3.602	.001
LITERASI KEUANGAN	.723	.231	.378	3.129	.003

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $24,300 > F$  tabel  $4,10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

### Uji Pengaruh Simultan (Uji f)

Uji ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen simultan.

**Tabel 7.**

Hasil Uji Pengaruh Simultan ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	640.913	2	320.457	24.300	.000 <sup>b</sup>
	Residual	619.807	47	13.187		
	Total	1260.720	49			

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN, FINTECH PAYMENT

### Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

**Tabel 8.**

Hasil Uji Pengaruh Parsial Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	4.300	8.587		.501	.619
	FINTECH PAYMENT	1.188	.330	.435	3.602	.001
	LITERASI KEUANGAN	.723	.231	.378	3.129	.003

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa: Signifikan Fintech payment sebesar  $0,001 < 0,005$  maka fintech payment berpengaruh signifikan secara parsial pada perilaku keuangan; dan Signifikan literasi keuangan sebesar  $0,003 < 0,005$  maka literasi keuangan berpengaruh signifikan secara parsial pada perilaku keuangan.

### Pengaruh Variabel Fintech Payment terhadap perilaku keuangan

Berdasarkan hasil uji signifikansi terbukti bahwa fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh pemahaman dan penggunaan oleh mahasiswa yang cukup maksimal, karena mayoritas mahasiswa selalu menggunakan salah satu produk fintech untuk melakukan pekerjaan ataupun saat berbelanja. Adanya fintech mampu memberikan dampak positif sekaligus ada juga dampak negatifnya. Adapun dampak positif dari fintech yaitu memudahkan mahasiswa ataupun pengguna lainnya mengakses layanan dan produk keuangan hanya melalui smartphone atau gadget yang dimiliki dan dapat mengoptimalkan penggunaannya sebab memiliki biaya yang cukup terjangkau juga dapat memudahkan dalam bertransaksi, investasi, kegiatan lain seperti menabung dan tabungan. Sedangkan dampak negative dari penggunaan fintech ini yaitu seseorang akan menjadi lebih konsumtif sebab pengguna fintech lebih merasa tidak mengeluarkan uang secara fisik, karena semakin dimudahkannya dalam bidang transaksi.

Menurut (David lee, dan Dinda Low, 2018:1) Financial Technology merupakan inovasi baru di dunia keuangan yang menyesuaikan perkembangan teknologi. Juga merupakan inovasi yang dapat memberikan kemudahan serta kenyamanan bagi masyarakat di bidang keuangan. Sehingga adanya fintech mampu memberikan kemudahan orang tersebut untuk melakukan transaksi keuangan yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan.

Fintech berkembang secara pesat di Indonesia sebab Fintech mayoritas dapat memberikan banyak kemudahan bagi setiap kebutuhan manusia dalam melakukan berbagai transaksi keuangan, misalnya pembayaran, jual beli saham, peminjaman, dan transaksi lainnya melalui teknologi fintech.

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian uji signifikansi dapat diperoleh jika literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dengan ditunjukkan dengan adanya hasil penelitian yaitu mayoritas mahasiswa memiliki pengetahuannya mengenai keuangan pribadi yang cukup baik secara umum, tabungan dan pinjaman, investasi serta asuransi. Maka, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik juga perilaku keuangan mahasiswa tersebut. Begitu juga kebalikannya jika mahasiswa memiliki pengetahuan literasi keuangan yang cukup rendah maka bisa disimpulkan akan menghadapi masalah mengenai keuangan dalam hidupnya, sebab literasi keuangannya memiliki peran yang cukup penting dalam perilaku seseorang. Terlebih lagi seorang mahasiswa yang menggunakan banyak produk fintech, maka pengetahuan mengenai literasi keuangan juga diperlukan agar terhindar dari masalah atau kesulitan dalam mencapai kesejahteraan keuangan.

Literasi keuangan dapat meliputi beberapa pengetahuan tentang tabungan, asuransi, hutang, investasi dan lainnya yang dapat berpengaruh mengenai perilaku seseorang dalam hal keuangan. Seseorang dapat menjadi lebih bijaksana dalam berperilaku pada hal keuangan jika seseorang bisa mengetahui lebih dalam dan lebih banyak tentang elemen-elemen keuangan. Hal ini didukung penelitian oleh Chen dan Volpe (1998) dalam Jorgensen (2007:18) yang menyimpulkan bahwa mahasiswa yang mempunyai sedikit pengetahuan mengenai hal literasi keuangan maka bisa dikatakan memiliki opini dan keputusan keuangan yang cukup buruk.

### **Pengaruh variabel Fintech Payment, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan**

Berdasarkan hasil uji signifikansi yang diperoleh bahwa Fintech dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan seseorang yang diharuskan memiliki pengetahuan mengenai literasi keuangan yang baik agar meminimalisir dari perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab. Fintech hadir guna memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam mengakses produk-produk keuangan, OJK juga sudah menyediakan kerangka pengaturan dan pengawasan yang dapat memberikan kenyamanan ruang inovasi namun tanpa mengorbankan prinsip-prinsip transparan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan fairness (TARIF). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bekerja sama dengan pemerintah dan lembaga keuangan guna untuk mengembangkan tingkatan pada masyarakat Indonesia mengenai literasi keuangan agar dapat terhindar dari perilaku keuangan yang kurang baik dan dapat meningkatkan taraf kehidupan. Juga diharapkan bahwa literasi keuangan dapat mengubah perilaku keuangan masyarakat agar menjadi lebih baik terutama dalam hal investasi agar lebih menguntungkan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh *fintech*, dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Variabel Fintech (X1) berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan (Y). Maka hal tersebut berarti jika Fintech semakin baik maka akan meningkatkan pula dalam hal perilaku keuangan. Dikarenakan oleh pemahaman dan penggunaan fintech sudah cukup maksimal;

Variabel literasi keuangan (X2) berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan (Y). maka hal ini menunjukkan bahwa jika semakin baik literasi keuangan maka perilaku keuangan juga semakin meningkat. Sehingga jika mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah maka akan menghadapi permasalahan dalam hal keuangan; dan

Variabel *fintech payment* (X1) dan literasi keuangan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap variabel perilaku keuangan (Y). Sebab literasi keuangan mampu mengubah perilaku keuangan menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rahmah, D. N. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan driver Gojek: Studi kasus Komunitas Gojek Area Barat di Surabaya. <http://etheses.uin-malang.ac.id/25407/>
- Erlangga, M. Y., Krisnawati, A., Bisnis, P. M., & Telkom, U. (2017). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku. 53–62.
- Zahroh, F. (2014). Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, Dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Semester 3 Dan Semester 7. [http://eprints.undip.ac.id/45371/1/04\\_ZAHROH.pdf](http://eprints.undip.ac.id/45371/1/04_ZAHROH.pdf)
- Gai, K., Qiu, M., & Sun, X. (2018). A survey on FinTech. *Journal of Network and Computer Applications*, 103(October 2017), 262–273. <https://doi.org/10.1016/j.jnca.2017.10.011>
- Saleh, M., f Sari, F., & Syamsulriyadi. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Pembelajaran Keuangan Terhadap Penggunaan Fintech Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi Universitas Fajar. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review (MANOR)*, 2(2), 2018. <https://journal.unifa.ac.id/index.php/manor/article/view/243>
- Arsanti, C., & Riyadi, S. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Perbanas Intsitute Fakultas Ekonomi dan Bisnis). *Perbanas Review*, 3(2), 110–122. <http://jurnal.perbanas.id>
- Jing, L. H. (2009). (E)-3-(4-Fluoro-phen-yl)-1-phenyl-2-propen-1-one. *Acta Crystallographica Section E: Structure Reports Online*, 65(10), 89–99. <https://doi.org/10.1107/S1600536809037635>